Butuh Bank Sampah di Setiap RW

TAUFIQ SIDIK PRAKOSO

KLATEN — Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten berencana membentuk bank sampah di tiap wilayah rukun warga (RW). Butuh bank sampah di tiap RW untuk mengurangi timbulan sampah di Kabupaten Klaten.

Espos/Taufiq Sidik Prakoso

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Klaten, Fahrani Diana (*tengah*), menunjukkan salah satu hasil daur ulang sampah dalam acara peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di Gedung Sunan Pandanaran di kawasan ibu kota Kabupaten Klaten pada Kamis (27/2/2025).

Rencana pembentukan bank sampah di tiap RW itu dikemukakan dalam puncak peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di Gedung Sunan Pandanaran di kawasan ibu kota Kabupaten Klaten pada Kamis (27/2/2025).

Rangkaian kegiatan peringatan diisi sarasehan hingga pameran pengolahan sampah. Berbagai produk hasil pengolahan sampah dipamerkan pada kegiatan itu.

Produk yang dipamerkan, antara lain, hasil daur ulang sampah plastik, budi daya *maggot*, dan abon dari gedebok pisang. Ada 20 stan di kegiatan hari itu.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten, Srihadi, menjelaskan pengelolaan sampah tak bisa hanya dilakukan sendiri-sendiri.

"Inti pengelolaan sampah itu diawali dari diri sendiri dan selanjutnya ada kolaborasi antarsemua pihak," ujar Srihadi saat ditemui *Espos* di sela-sela kegiatan tersebut pada Kamis.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten telah membikin peta jalan atau *roadmap* pengelolaan sampah di kabupaten ini hingga 2026.

Pemrosesan sampah dilakukan di tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) dan melalui 38 tempat pengelolaan sampah dengan sistem *reuse*, *reduce*, dan *recycle* atau TPS 3R serta 60 bank sampah.

TPS 3R dan bank sampah menjadi tempat pengelolaan sampah di bagian hulu. Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di bagian hulu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten berencana membentuk bank sampah di tingkat RW.

Sudah ada rintisan bank sampah tingkat RW di wilayah Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Ada bank sampah yang dibuat dan dikelola dengan basis kerja sama dengan mitra.

"Mitra itu adalah perusahaan swasta yang membina TPS 3R. Sistem yang berjalan di TPS 3R itu nanti diharapkan membentuk tempat pemrosesan di wilayah RW," ujar Srihadi.

Di bagian hilir, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten akan memaksimalkan pengelolaan sampah di TPA Troketon. Dinas Lingkungan Hidup akan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memaksimalkan pengelolaan sampah di TPA.

"Saat ini baru tahapan paparan-paparan," ujar Srihadi.

Ia berharap pengelolaan sampah melalui kolaborasi berbagai pihak bisa menyelesaikan permasalahan sampah di Kabupaten Klaten.

Berdasar data yang dihimpun *Espos*, timbulan sampah di Kabupaten Klaten diperkirakan mencapai 650 ton per hari. Setiap penduduk Kabupaten Klaten menghasilkan sekitar 0,5 kilogram sampah setiap hari.

Sampah yang terangkut ke TPA Troketon setiap hari 125 ton. Sebanyak 50 ton dikelola TPS 3R dan bank sampah. Sampah lainnya dikelola secara mandiri oleh masyarakat.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Klaten, Fahrani Diana (istri Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo), mengapresiasi peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang dikemas dengan pameran dan sarasehan tentang pengelolaan sampah.

Dia menilai pengelolaan sampah di rumah tangga merupakan keniscayaan agar tak terjadi darurat sampah di Kabupaten Klaten. Ia mengatakan akan mengajak ibu-ibu untuk mengelola sampah sebelum dibawa ke tempat pembuangan sampah.

"Dari kegiatan ini bisa terlihat bahwa daur ulang sampah menghasilkan barang-barang yang memiliki nilai jual. Pengelolaan sampah tidak hanya mengurangi sampah yang terbuang ke TPA, tetapi bisa menambah pendapatan keluarga," kata Fahrani.

Lingkungan dan Ekonomi

Laman Plastic Smart Cities yang dikelola World Wide Fund for Nature atau WWF menjelaskan bank sampah adalah inovasi dalam pengelolaan sampah yang menggabungkan prinsip lingkungan dan ekonomi.

Bank sampah memanfaatkan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis, Bank sampah berperan penting menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank Sampah adalah sistem pengelolaan sampah yang melibatkan proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah dengan pendekatan ekonomi.

Konsep ini memungkinkan sampah yang biasanya menjadi masalah lingkungan diubah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Melalui bank sampah, masyarakat didorong lebih sadar dan aktif dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab. Implementasi bank sampah memiliki berbagai tujuan dan manfaat yang signifikan.

Pertama, pengurangan volume sampah. Mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan atau pemrosesan akhir (TPA) melalui proses daur ulang dan pengolahan ulang.

Kedua, peningkatan kesadaran lingkungan. Mendidik masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap lingkungan.

Ketiga, pemberdayaan ekonomi. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan tambahan melalui penjualan sampah yang dapat didaur ulang.

Keempat, penciptaan lapangan kerja. Membuka peluang pekerjaan baru dalam bidang pengelolaan dan daur ulang sampah.

Kelima, pelestarian lingkungan. Mengurangi pencemaran lingkungan dan konservasi sumber daya alam melalui praktik daur ulang.

Bank sampah melakukan berbagai kegiatan yang terstruktur dan sistematis, yaitu pengumpulan sampah, pemilahan sampah, pengolahan dan penanganan, penjualan dan distribusi.

Kemudian, pemberian insentif, edukasi dan sosialisasi lanjutan, pengelolaan administrasi, dan pengembangan komunitas.

Pendirian bank sampah dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Bank sampah dapat didirikan dan dikelola oleh komunitas atau kelompok masyarakat; institusi pendidikan; perusahaan dan sektor swasta; pemerintah daerah; organisasi nonpemerintah (NGO); serta individu dan pengusaha sosial.

Operasional bank sampah di Indonesia diatur oleh berbagai regulasi yang memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan standar lingkungan dan sosial yang ditetapkan.

BPR UKABIMA BMMS

Mandiri dan Sejahtera Bersama Kami

Kantor Pusat: Jl. Kaliworo, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah 57452 · bmms.ukabima.id · bprbmms@gmail.com · (0272) 3351444 · 081326763833

Kantor Cabang: Perum Korpri blok U21 Rt.01 RW.XIV (Timur Terminal Sukoharjo) Gayam, Sukoharjo, Jawa Tengah. 57514 · bmms.ukabima.id · bmms.wng@gmail.com · (0271) 5993770

Kantor Kas: Jl. Raya Delanggu, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah 57471 · bmms.ukabima.id · bprbmms.kas@gmail.com · 08112644346

PT BPR UKABIMA BMMS berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Posisi Keuangan
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS
Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	207.306	171.466
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.819.591	8.384.815
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	0
Jumlah	9.819.591	8.384.815
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	28.703.110	30.939.988
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	237.068	199.333
Jumlah	28.466.042	30.740.655
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1.018.028	973.615
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	756.649	666.948
Aset Tidak Berwujud	71.533	71.533
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	71.533	71.533
Aset Lainnya	668.280	585.946
Total Aset	**39.422.598**	**40.189.549**

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023
Liabilitas Segera	43.146	44.688
Simpanan		
a. Tabungan	7.846.262	8.973.392
b. Deposito	18.346.956	18.634.135
Simpanan dari Bank Lain	4.900.000	4.488.360
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	331.939	347.332
Total Liabilitas	**31.468.303**	**32.487.907**

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Des 2024	Des 2023
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	350.000	350.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	35.127	35.127
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.130.000	1.130.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	356.152	2.577
b. Tahun Berjalan	783.016	883.938
Total Ekuitas	**7.954.295**	**7.701.642**

Mengetahui, ttd
Ludovica Wara Kiswari

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Laba Rugi
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS
Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.983.412	5.403.031
b. Provisi Kredit	147.073	139.174
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	6.130.485	5.542.206
Pendapatan Lainnya	1.015.971	1.223.237
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**7.146.456**	**6.765.443**
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.930.950	1.680.304
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	438.951	280.814
Beban Pemasaran	2.400	9.732
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.813.234	3.560.982
Beban Lainnya	23.132	192.177
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**6.208.667**	**5.724.009**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**937.789**	**1.041.434**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	6.329	4.303
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	21.531	10.270
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(15.202)**	**(5.967)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**922.587**	**1.035.467**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	**139.571**	**151.529**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**783.016**	**883.938**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**0**	**0**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**783.016**	**883.938**

Mengetahui, ttd
Ludovica Wara Kiswari

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Kualitas Aset Produktif
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS
Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	9.819.591		0		0	9.819.591
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	20.645.588	6.488.201	192.893	0	1.470.452	28.797.134
Jumlah Aset Produktif	**30.465.179**	**6.488.201**	**192.893**	**0**	**1.470.452**	**38.616.725**
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM	58,28					
b. PPAP	100,00					
c. NPL (neto)	5,38					
d. Non Performing Loan (NPL) Gross	5,78					
e. ROA	2,28					
f. BOPO	86,88					
g. Net Interest Margin (NIM)	10,61					
h. LDR	109,94					
i. Cash Ratio	20,23					

Mengetahui, ttd
Ludovica Wara Kiswari

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Komitmen Kontinjensi
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS
Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN	**0**	**0**
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	**0**	**0**
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	**2.040.612**	**2.082.823**
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	415.074	459.683
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.625.538	1.623.140
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	**0**	**0**
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	**0**	**0**

Mengetahui, ttd
Ludovica Wara Kiswari

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Informasi Lainnya
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS
Posisi Laporan : Desember 2024

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI 1. Ludovica Wara Kiswari 2. Tri Wardani **DEWAN KOMISARIS** 1. Prabowo Danusantoso 2. Agustinus Christianus Dongowea	1. PT Usaha Karya Bina Mandiri (96.36%) 2. Victorin Nunuk Marsini Harjadi (3.64%)	Ya Tidak	1. PT Usaha Karya Bina Mandiri (PT UKABIMA)

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: **KAP Adlin Anissa Mardani & Muchammad**
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: **Heri Mardani**

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

28 Februari 2025
Direksi
BPR UKABIMA BMMS
1. Ludovica Wara Kiswari
2. Tri Wardani

Keluarga Santri Korban Pembakaran Kekurangan Biaya Hidup

NI'MATUL FAIZAH

BOYOLALI—Keluarga seorang santri asal Sumbawa, Nusa Tengara Barat, SS, 15, yang mondok di Pondok Pesantren Darusy Syahadah di Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, dan menjadi korban pembakaran kini kekurangan uang untuk biaya hidup.

SS dibakar oleh Gilang Setiya Darma, 21, tamu pesantren yang merupakan kerabat santri di pesantren itu yang berinisial E. SS dituduh mencuri telepon seluler E yang sesama santri tersebut.

Gilang menginterogasi SS dengan kekerasan hingga menyiram tubuh SS dengan bensin dan kemudian membakar tubuh SS.

Informasi yang dihimpun *Espos*, Kamis (27/2/2025), keluarga SS tergolong miskin atau kurang mampu. Biaya pengobatan SS di rumah sakit dibantu oleh beberapa pihak, namun keluarga SS menghadapi masalah lain.

Uang biaya indekos keluarga pendamping SS telah habis, padahal SS harus rutin berobat di RSUD dr. Moewardi di Kota Solo. Keluarga SS sementara ini tinggal di tempat indekos di dekat rumah sakit itu dengan biaya Rp1 juta sebulan.

Mereka tidak sanggup lagi membayar biaya indekos ketika masa indekos habis pada Jumat (28/1/2025). Mereka berencana tidur di masjid rumah sakit.

Pemimpin Pondok Pesantren Darusy Syahadah di Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, Qosdi Ridwanullah, menjelaskan SS sedang berobat di RSUD dr. Moewardi. Dua orang tua SS tinggal di tempat indekos di dekat rumah sakit.

"Saat ini SS sedang di rumah sakit, orang tuanya tinggal di tempat indekos di samping rumah sakit. Setelah itu, rencananya ada keluarga pondok yang menawarkan tempat indekos gratis di sekitar situ," kata dia saat dihubungi *Espos* pada Rabu (26/2/2025).

Qosdi mengatakan bantuan untuk biaya rumah sakit salah satunya berasal dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Boyolali.

Biaya hidup juga dibantu berbagai pihak, salah satunya Dinas Sosial Kabupaten Boyolali. Qosdi menyebut kemungkinan biaya hidup mereka kini memang sudah menipis.

"Dinas Sosial Kabupaten Boyolali menyampaikan apabila biaya hidup mereka habis bisa menyampaikan permintaan bantuan lagi," ujar Qosdi.

Kemungkinan orang tua SS merasa tidak enak untuk meminta bantuan lagi. Tempo hari dia telah diminta berkomunikasi dengan pengurus pondok pesantren ketika membutuhkan bantuan.

Bantuan untuk SS dan keluarganya selama ini terus mengalir dari berbagai pihak. Ia memastikan bahwa SS dan keluarganya di Kota Solo diurus banyak orang.

"Jadi, selama ini gerakan kami *silent* [untuk memberi bantuan]," kata dia.

Keluarga pelaku pembakar SS juga membantu sebisanya karena keluarga pelaku dan keluarga SS sama-sama masuk kategori miskin.

"*Mangga* kalau mau membantu asalkan tidak untuk komoditas [menjadi konten di media sosial], tapi membantu kehidupan keluarga SS. Bisa menyerahkan bantuan lewat pondok pesantren," ujar dia.

Qosdi mengatakan baru saja menjenguk SS pada Rabu (26/2/2025) di rumah sakit. SS dijadwalkan menjalani operasi di RSUD dr. Moewardi. Setiap akan dioperasi, tim dari pondok pesantren mencarikan bantuan kepada instansi pemerintah terkait.

Sebelumnya diberitakan Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Boyolali Ajun Komisaris Polisi Joko Purwadi menjelaskan penganiayaan SS dengan cara membakar terjadi pada Senin (16/12/2024) sekitar pukul 21.00 WIB.

> "Jadi, selama ini gerakan kami *silent* [untuk memberi bantuan]."

Saat itu Gilang Setiya Darma, 21, kerabat seorang santri yang berinisial E berkunjung ke Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Gilang mengaku sebagai kakak E.

Pada Senin itu E mengadu kepada kakaknya bahwa telepon selulernya hilang. Ia menduga telepon seluler itu diambil oleh SS.

Gilang kemudian menyuruh E memanggil SS. SS datang menemui Gilang di ruang tamu Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Ruangan kemudian dikunci oleh Gilang.

Terjadi tanya jawab antara Gilang dan SS perihal telepon seluler milik E yang hilang. Gilang menuduh SS mengambil telepon seluler adiknya. Tuduhan tersebut disertai ancaman.

Gilang lalu menyiramkan bensin ke tubuh SS yang menjawab tidak mengambil telepon seluler milik E. Pertanyaan tentang telepon seluler E yang hilang diulang-ulang oleh Gilang.

SS tetap menjawab tak mengambil telepon seluler E dan tak tahu di mana telepon seluler itu. Gilang kemudian menyalakan korek api dan membakar tubuh SS yang telag disiram bensin.

Rebut-ribut di ruangan itu diketahui sejumlah pengurus pesantren yang kemudian membuka paksa pintu yang dikunci. SS kemudian dilarikan ke rumah sakit.